

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi yang telah berkembang, kini menjadi bagian penting dalam aktivitas manusia. Menurut Daryanto (2018:62), perkembangan teknologi informasi berawal dari kemajuan dibidang komputerisasi. Penggunaan komputer pada masa awal untuk sekedar menulis, membuat drafik dan gambar serta alat menyimpan data yang luar biasa telah berubah menjadi alat komunikasi dengan jaringan yang lunak dan bisa mencakup seluruh dunia.

Perkembangan teknologi dalam suatu perusahaan membutuhkan sistem efektif dan efisien yang diharapkan dapat menyediakan perkembangan informasi yang berkualitas seperti sistem informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi menurut Krismiaji (2015:4), merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Sistem Informasi Akuntansi melibatkan data yang jelas dan akurat untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, salah satunya pada bagian persediaan.

Persediaan atau inventory menurut Handoko (2015:333), merupakan istilah yang mengacu pada segala sesuatu atau sumber daya organisasi yang disimpan sebagai antisipasi terhadap pemenuhan permintaan. Permintaan yang dimaksud dapat berupa bahan mentah, barang dalam proses, barang jadi, maupun produk jadi. Dalam kondisi Perusahaan, sistem informasi akuntansi persediaan sangat penting dan juga berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu Perusahaan karena pengelolaan persediaan yang dikendalikan dengan baik akan mempengaruhi perkembangan Perusahaan dan sangat penting dilakukan untuk menghindari kesalahan seperti jumlah stok persediaan yang terlalu besar atau bahkan kemungkinan dapat mengalami kekurangan persediaan.

Pada perkembangan sebelum era komputerisasi, sebagian besar pengguna bekerja secara manual, pencatatan manual merupakan kesulitan tersendiri dalam mencatat pengelolaan persediaan. Pada proses manual, sering kali terjadi kekurangan bahan saat persediaan dibutuhkan, selain itu adanya perbedaan jumlah

antara catatan dengan jumlah yang ada digudang. Permasalahan tersebut menyebabkan informasi persediaan menjadi tidak akurat. Pada persediaan bahan baku mempunyai ruangan penyimpanan tersendiri atau yang biasa disebut dengan gudang. Pihak gudang harus selalu memperhitungkan jumlah stok bahan yang ada di gudang guna tidak terjadinya kesalahan dalam mencatat jumlah bahan baku yang tersedia di gudang. Pentingnya pengelolaan persediaan yang baik tidak dapat diabaikan, karena persediaan merupakan aset yang vital bagi perusahaan. Tanpa pengelolaan yang baik, perusahaan berisiko mengalami kekurangan atau kelebihan persediaan, yang keduanya dapat berdampak negative pada operasional dan profitabilitas.

Perusahaan membutuhkan dukungan teknis berupa sistem informasi untuk mempermudah dan mempercepat penyediaan informasi status persediaan. Penemuan teknologi informasi telah memudahkan dunia usaha untuk melakukan segala aktivitas atau kegiatan yang biasa dilakukan, seperti pengumpulan, pengolahan, dan pengendalian serta pengamanan data, dan hasilnya dapat dicapai dengan cepat, tepat, dan akurat. Kebutuhan untuk memaksimalkan penggunaan komputer sebagai sistem informasi merupakan hal yang otomatisasi, terutama dalam mengolah data persediaan, mempercepat proses pemasukan data dan pencetakan catatan serta laporan. Salah satu teknologi komputer yang dapat digunakan dalam mempermudah pengelolaan persediaan yaitu VBA dengan *Microsoft excel*. Menurut Ferry dan Faris (2015:50), program *Microsoft excel* merupakan salah satu program kategori *spreadsheet* yang dilengkapi dengan *Visual Basic for Application (VBA)* dimana terdapat aplikasi Bahasa pemrograman yang diturunkan dari *Microsoft visual basic* untuk pengembangan *macro* pada program-program aplikasi berbasis *windows* untuk dapat melakukan suatu pemrosesan secara cepat, terbadu dan presisi dalam membantu menyelesaikan suatu pekerjaan.

CV Panca Konveksi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan pakaian dengan skala tingkat penjualan yang lumayan cukup tinggi dikarenakan banyaknya pesanan yang masuk. CV Panca Konveksi telah berdiri sejak tahun 2015 oleh Bapak Eko Panca Gustiono yang beralamat di Jl. Letnan murod, 20 Ilir D. IV, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30128.

CV Panca Konveksi dalam mencatat stok bahan masih secara manual dan membutuhkan waktu yang lama dalam menghitung dan mencatat stok bahan yang ada, sehingga besar kemungkinan dapat terjadinya kekeliruan dalam menghitung jumlah stok bahan yang ada di gudang. Konsumen yang memesan bahan dengan jumlah yang banyak juga harus menunggu lama dikarenakan kurangnya ketersediaan bahan yang ada di gudang dan harus di restok terlebih dahulu. Oleh karena itu, CV Panca Konveksi membutuhkan sistem informasi akuntansi persediaan secara terkomputerisasi dengan menggunakan aplikasi *Visual Basic for Applications* (VBA) pada *Microsoft Excel*, yang memudahkan CV Panca Konveksi dalam memantau dan mengetahui jumlah stok bahan baku yang ada di gudang dengan lebih mudah dan bisa dilakukan pengecekan setiap saat sehingga data mengenai persediaan yang dimiliki akan selalu *ter-update*.

Berdasarkan uraian tersebut, informasi mengenai jumlah stok bahan yang ada di gudang pada CV Panca Konveksi sangat dibutuhkan sesuai dengan keadaan yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku berbasis *Visual Basic for Applications* (VBA) pada *Microsoft Excel* pada CV Panca Konveksi Palembang dan mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada CV Panxa Konveksi Palembang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh berupa pencatatan bahan masuk dan keluar, nota pembelian, serta hasil wawancara, maka yang menjadi permasalahan pada CV Panca Konveksi Palembang sebagai berikut:

1. Belum tersedianya sistem informasi akuntansi mengenai persediaan secara terkomputerisasi. Perusahaan masih menggunakan sistem manual dalam melakukan pencatatan bahan masuk dan keluar.
2. Sering terjadinya kesalahan dalam melakukan pencatatan dan kesulitan dalam melakukan pengecekan bahan di gudang. Selain itu, tidak adanya arsip yang memadai dikarenakan catatan yang sering hilang.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut, yang menjadi masalah pokok dari perusahaan adalah belum tersedianya sistem informasi akuntansi mengenai persediaan yang terkomputerisasi pada CV Panca Konveksi Palembang guna memperoleh informasi mengenai persediaan setiap bulannya secara akurat dan tepat waktu.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku CV Panca Konveksi Palembang menggunakan *Visual Basic for Application (VBA) Microsoft Excel* tahun 2021 berupa rancangan fitur-fitur yang terkait dengan dokumen, catatan dan prosedur persediaan agar memudahkan dan lebih efektif dalam pencatatan persediaan serta menggunakan data transaksi persediaan selama 3 bulan yaitu dari bulan Januari s/d Maret 2024 yang didapat penulis dari perusahaan dan menghasilkan output berupa laporan persediaan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Perancangan sebelum dan sesudah menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada CV Panca Konveksi Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan yang diharapkan dalam laporan akhir ini adalah untuk memberikan informasi mengenai bagaimana mengaplikasikan atau menjalankan rancangan sistem persediaan bahan baku berbasis *Visual Basic for Application (VBA) Microsoft Excel*, Dimana perancangan sistem tersebut dibuat dikarenakan adanya permasalahan pencatatan persediaan selama ini yang ada di Perusahaan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Laporan akhir ini dalam penyusunannya membutuhkan data yang tepat dan objek yang mendukung sebagai bahan untuk dilakukan penganalisisan untuk menyelesaikan permasalahan yang pada perusahaan. Menurut Kriyantono (2020:289), terdapat tiga jenis teknik dalam pengumpulan data, yakni:

1. Wawancara
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan antara periset (orang yang ingin mendapatkan informasi) dan informan (orang yang dinilai mempunyai informasi terhadap objek yang dituju).
2. Observasi
Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung tanpa adanya mediator untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diteliti. Teknik ini digunakan apabila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, gejala-gejala alam, proses kerja dan dilakukan kepada responden yang tidak terlalu besar.
3. Dokumentasi
Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk menggali data-data pada masa lampau secara objektif dan sistematis, dan dapat juga digunakan sebagai data pelengkap dalam penelusuran informasi agar dapat mendukung analisis dan interpretasi data.

Untuk membantu penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan teknik wawancara, yakni penulis melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak perusahaan mengenai laporan pembelian. Selain itu, penulis melakukan observasi dengan meninjau secara langsung terhadap CV Panca Konveksi Palembang disertai dengan beberapa dokumentasi pada kegiatan produksi perusahaan.

1.5.2 Sumber Data

Untuk melengkapi penulisan ini, penulis membutuhkan data yang mendukung dalam penyelesaian rumusan masalah yang terjadi pada perusahaan. Menurut Sugiyono (2017:137), sumber data dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer
Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada orang yang mengumpulkan data.
2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada orang yang mengumpulkan data, seperti melalui orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis menggunakan data primer, yakni hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis kepada pimpinan dan karyawan CV Panca Konveksi Palembang berupa struktur organisasi perusahaan dan sejarah berdirinya perusahaan. sedangkan data sekunder berupa data yang berkaitan dengan pembelian dan persediaan bahan baku di gudang pada CV Panca Konveksi Palembang.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari kelima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis menguraikan pembahasan mengenai teori-teori menurut beberapa para ahli mengenai permasalahan yang dibahas, yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan berbasis *Visual Basic for Application (VBA) Microsoft Excel* dan akan dirancang setelah itu dianalisis berdasarkan Tinjauan Pustaka.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menguraikan tentang kondisi umum mengenai keadaan CV Panca Konveksi Palembang, yang meliputi sejarah

singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, data transaksi persediaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan mengupas mengenai sistem persediaan yang sering mengalami masalah karena fungsi terkait, dokumen, catatan dan prosedur penjualan tidak berjalan dengan baik dan melakukan perancangan sistem informasi akuntansi persediaan dengan menggunakan *Visual Basic for Application (VBA) Microsoft Excel* dan cara penggunaan aplikasi pada CV Panca Koveksi Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang ada.